

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan subjek

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Ihsan terletak di Kp Asem, Desa Sinarjaya Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dan tindakan siklus 1 dilakukan minggu pertama pada bulan September 2013.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak usia dini di PAUD Al-Ihsan terletak di Kp. Asem, Desa Sinarjaya Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut sejumlah 15 anak.

B. Desain penelitian

Spelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian tindakan kelas yang akan dilakuan di PAUD Al-Ihsan terletak di Kp Asem, Desa Sinarjaya Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut, dengan menggunakan 2 siklus pembelajaran yang akan dilakukan dalam 4 kali pertemuan pembelajaran

Rancangan tindakan pada penelitian ini, direncanakan terdapat 2 siklus, setiap siklus dibagi menjadi 2 pertemuan setiap pertemuan terdiri 4 bagian yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun kegiatan yang di laksanakan setiap siklus secara terperinci di uraikan sebagai berikut:

1. Siklus I Pertemuan I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan I meliputi:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak dengan menggunakan kartu angka

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Guru pada hari pertama

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas
 - b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum melaksanakan kegiatan
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan
 - b) Gurumenjelaskan tentang apa itu kartu angkakepada anak
 - c) Guru menjelaskan teknik mengenal bilangan 1-20 dengan mengunaam kartu angkakepada anak
 - d) Guru membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan kartu angkapada anak.
 - e) Guru mengamati atau mengobservasi anak
- 3) Kegiatan istirahat
 - a) Guru meminta anak mencuci tangan
 - b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan
 - c) Guru meminta anak untuk bermain
- 4) Kegiatan akhir

- a) Guru meminta anak untuk bernyanyi
- b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

2. Siklus I Kegiatan II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan II meliputi:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Membuat lembar observasi tentang peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak didik melalui kartu angka

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Guru pada hari kedua

1) Kegiatan awal

- a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas
- b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa
melaksanakn kegiatan

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan pada hari itu
- b) Guru menjelaskan lagi tentang apa itu kartu angkakepada anak
- c) Guru menjelaskan teknik mengenal bilangan 1-20 pada anak melalui kartu
angkakepada anak
- d) Guru membimbing anak dalam pelaksanaan kegiatan mengenal bilangan1-20
pada anak melalui kartu angka
- e) Guru mengamati atau mengobservasi anak

3) Kegiatan istirahat

- a) Guru meminta anak mencuci tangan
- b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan
- c) Guru meminta anak untuk bermain.

4) Kegiatan akhir

- a) Guru meminta anak untuk melafalkan doa' doa pendek
- b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses kegiatan berlangsung oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

1. Siklus II Kegiatan I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak.

2) Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran dengan penggunaan tehnik kartu angkasebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak.

3) Menyusun rancangan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angkayang dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan Guru pada hari pertama

1. Kegiatan awal

- a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas
- b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa melakukan kegiatan

Teknik pelaksanaan kegiatan

- a) Guru mengecek kehadiran anak didik
- b) Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan
- c) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan pengamatan terhadap kartu angkaterhadap anak.
- d) Guru memberikan contoh setiap kegiatan yang akan dilaksanakan
- e) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal bilangan pada anak melalui permainan ular tangga

2. Kegiatan Inti

- a) Guru memperlihatkan tema yang akan diajarkan
- b) Guru memperlihatkan pada anak cara mengenal bilangan 1-20 pada anak

c) Guru meminta anak untuk mengikuti apa yang dilakukan guru

3. Kegiatan istirahat

a) Guru meminta anak mencuci tangan

b) Guru meminta anak berdo'a sebelum dan sesudah makan

c) Guru meminta anak untuk bermain

4. Kegiatan akhir

a) Guru meminta anak untuk mengucapkan rukun Islam

b) Guru meminta anak berdo'a untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

2. Siklus II kegiatan II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang meningkatnya kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak.
- 2) Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran penggunaan kartu angkaupaya meningkatkann kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak
- 3) Menyusun rancangan tindakan dan skenario pembelajaran melalui kartu angkayang dapat meningkatkann kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Guru pada hari kedua

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas
 - b) Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memotivasi anak untuk tetap semangat dan aktif mengikuti kegiatan
 - b) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

c) Guru memberikan contoh cara mengenal bilangan 1-20 melalui permainan ular tangga

3) Kegiatan istirahat

a) Guru meminta anak mencuci tangan

b) Guru meminta anak berdoa'a sebelum dan sesudah makan

c) Guru meminta anak untuk bermain

4) Kegiatan akhir

a) Guru meminta anak untuk melafalkan surah-surah pendek

b) Guru meminta anak berdoa'a untuk pulang dan mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-20 pada anak.

d. Refleksi

Refleksi ini akan dilaksanakan di PAUD Al-Ihsan terletak di Kp Asem, Desa Sinarjaya Kec. Bungbulang Kabupaten Garut yang merupakan salah satu TK yang berada dilokasi yang strategis dan padat penduduknya.

C. Definisi Operasional

Dengan menggunakan media kartu angkadalan pembelajaran diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak didik di PAUD Al-Ihsan terletak di Kp Asem, Desa Sinarjaya Bungbulang Kabupaten Garut

D. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi anak didik dan aktivitas baru dalam kegiatan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan.

Tabel 3.1

KISI-KISI PENELITIAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tehnik
Kemampuan Mengenal bilangan	1. Meyebutkan angka	1. Meyebutkan kembali bilangan 1-20 2. Mencocokkan bunyi dengan bilangan 1-20 3. Menunjukan serta menyebutkan bilangan 1-20	Observasi
	2. Mengulang kalimat yang lebih komplek	1. Menyebutkan kembali 2-3 urutan bilangan 1-20 2. Membedakan kata-kata yang mempunyai bilangan yang sama	Observasi
	3. Menyebutkan angka yang di kenal	1. Menunjukan beberapa gambar bilangan 1-20 yang di minta 2. Menuliskan bilangan 1-20 lalu membacanya. 3. Meyebutkan bilangan 1-20 yang di pegang temannya mengambil bilangan 1-20 dan mencocokkannya	Observasi

Tabel 3.2
Pedomam Observasi Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia Dini
Dengan Menggunakan Kartu Angka Bermakna
Di PAUD Al-Ihsan

No	Butir Item	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Mendengarkan dan menceritakan kembali bilangan 1-20 secara runtut				
2	Melaksanakan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar				
3	Menunjukkan beberapa angka yang di minta				
4	Menirukan kembali suara yang sudah dicontohkan oleh guru				
5	Menggunakan kata yang menunjukkan urutan				
6	Menjawab pertanyaan sederhana				
7	Bercerita tentang gambar yang telah di sediakan				
8	Menceritakan apa yang dilihat dalam gambar				
9	Menghubungkan antara gambar dengan tulisan				
10	Membaca kata berdasarkan gambar				
11	Membuat coretan tentang tema yang sudah di sampaikan				

Keterangan:

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Kegiatan Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran
Mengenal Bilangan Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Kartu Angka
Bermakna
Di PAUD Al-Ihsan

Dimensi	Kategori Kegiatan	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Perencanaan kegiatan	1. Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian 2. Merumuskan tujuan Pembelajaran 3. Memilih media yang sesuai dengan tema 4. Menyediakan media yang akan digunakan			
Seting kelas	1. Mempersiapkan media untuk kegiatan pembelajaran 2. Penataan ruang kelas			
Kesiapan guru	1. Kesiapan materi 2. Guru menguasai materi 3. Guru menyiapkan bimbingan kegiatan awal			
Kegiatan pembelajaran	1. Tanya jawab tentang tema 2. Melakukan kegiatan fisik kegiatan inti 3. Memberikan informasi mengenai kegiatan bermain menggunakan media ular tangga 4. Menggerakkan anak untuk mengikuti permainan dengan menggunakan gambar 5. Tanya jawab dengan anak			

Sudaryat, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN PADA ANAK USIA DINI DENGAN MENGGUNAKAN KARTU ANGKA BERMAKNA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi guru tentang aktifitas mengajar daam penggunaan permainan ular tangga, dan lembar observasi kegiatan anak didik dalam kegiatan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak.

F. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga cara, yakni: observasi partisipatif yang dilakukan oleh guru dan observasi langsung pada anak. Pengelolaan data-data dilakukan dengan: (a) pengecekan kelengkapan data, (b) pentabulasian data, dan (c) analisis data. Analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif. Sedangkan jenis penilaian atau indikator keberhasilan yang dipergunakan ada empat macam, yaitu:

BB = belum berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik